

Edukasi Keselamatan Berkendara Bagi Pengemudi Ojek Online Pemula di Kota Palu

Driving Safety Education for Beginner Online Motorcycle Taxi Drivers in Palu City

¹Jurair Patunrangi, ¹Ratnasari Ramlan, ¹Ismadarni, ¹Sari Puji Lestari

¹Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako, Palu

Korespondensi: R. Ramlan, ramlanratnasari@gmail.com

Naskah Diterima: 12 Juli 2024. Disetujui: 1 Agustus 2024. Disetujui Publikasi: 31 Januari 2025

Abstract. This article presents the results of a community service activity focused on driving safety education for novice online motorcycle taxi drivers in Palu City. The activity involved drivers from platforms such as GOJEK, GRAB, MAXIM, and SHOPEE FOOD. The program aimed to enhance participants' awareness and skills in safe driving. It began with a pre-test to assess the drivers' initial knowledge and skills. Comprehensive materials on safe driving techniques were then delivered, covering topics such as safe driving practices, traffic regulations, and emergency handling. A post-test was conducted to evaluate the effectiveness of the training and the participants' improved understanding. Additionally, discussion sessions addressed participants' questions and provided opportunities for experience sharing among the drivers, fostering a collaborative learning environment. The training concluded with a summary of key points and a final evaluation of the program's impact. The results showed a significant improvement in participants' safety awareness and driving skills, underscoring the training's effectiveness. This initiative highlights the importance of continuous education and training for novice online motorcycle taxi drivers to ensure their safety and that of their passengers. The program also provided drivers with the opportunity to deepen their understanding of traffic regulations and improve the quality of service offered to passengers. The success of this activity is expected to serve as a model for similar programs in other regions, contributing to a safer and more orderly driving environment across Indonesia. Thus, this community service initiative benefits not only the drivers but also the broader community.

Keywords: *Education, Driving safety, novice online motorcycle taxi drivers, driving techniques, continuous education.*

Abstrak. Artikel ini memaparkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang edukasi keselamatan mengemudi yang dilaksanakan bagi pengemudi ojek online pemula di Kota Palu. Kegiatan ini melibatkan pengemudi dari berbagai platform, termasuk GOJEK, GRAB, MAXIM, dan SHOPEE FOOD. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan berkendara aman para peserta. Kegiatan dimulai dengan pre-test untuk menilai pengetahuan dan keterampilan awal para pengemudi. Selanjutnya, disampaikan materi komprehensif tentang teknik berkendara aman yang mencakup praktik mengemudi yang aman, peraturan lalu lintas, dan penanganan keadaan darurat. Post-test kemudian dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan peningkatan pemahaman peserta. Selain itu, sesi diskusi diadakan untuk menjawab pertanyaan dan berbagi pengalaman di antara para pengemudi, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Pelatihan ditutup dengan rangkuman poin-poin penting dan evaluasi akhir terhadap dampak program. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran keselamatan dan keterampilan berkendara para peserta, yang menyoroti efektivitas pelatihan ini. Inisiatif ini menekankan pentingnya pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi pengemudi ojek online pemula untuk memastikan keselamatan mereka dan penumpangnya. Pengabdian ini juga memberikan kesempatan bagi pengemudi untuk

memperdalam pemahaman mereka tentang pentingnya kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada penumpang. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi program serupa di daerah lain, guna menciptakan lingkungan berkendara yang lebih aman dan tertib di seluruh Indonesia. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya bermanfaat bagi para pengemudi, tetapi juga bagi masyarakat luas.

Kata Kunci: *Edukasi, keselamatan berkendara, pengemudi ojek online pemula, teknik berkendara, pendidikan berkelanjutan.*

Pendahuluan

Sejak beberapa tahun terakhir, industri ojek online di Kota Palu mengalami pertumbuhan yang pesat (Ramlan dkk., 2022). Menurut data dari Dinas Perhubungan Kota Palu, jumlah pengemudi ojek online meningkat sekitar 30% dari tahun 2020 ke 2023. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh permintaan transportasi yang semakin tinggi di tengah perkotaan yang berkembang pesat, serta adopsi teknologi yang lebih luas di kalangan masyarakat. Pertumbuhan ini juga melibatkan banyak pengemudi ojek online pemula yang belum memiliki pengalaman yang cukup dalam berkendara di jalan raya.

Pertumbuhan industri ojek online telah memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal. Pengemudi ojek online menyediakan pekerjaan bagi banyak individu dan memberikan akses transportasi yang lebih fleksibel dan efisien bagi masyarakat. Menurut laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palu, pengemudi ojek online berkontribusi pada peningkatan pendapatan rumah tangga di daerah urban sekitar 15% sejak 2021. Selain itu, keberadaan ojek online juga mendukung sektor bisnis lokal dengan memberikan layanan pengantaran barang dan makanan (Lumante, dkk., 2021).

Namun, pertumbuhan pesat ini juga menghadapi tantangan signifikan, terutama terkait keselamatan berkendara. Data kecelakaan lalu lintas dari Dinas Perhubungan Kota Palu menunjukkan bahwa pada tahun 2022, terjadi peningkatan 20% dalam kasus kecelakaan yang melibatkan pengemudi ojek online dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebagian besar kecelakaan ini melibatkan faktor-faktor seperti kecepatan tinggi, pelanggaran peraturan lalu lintas, dan kurangnya pengetahuan tentang teknik berkendara yang aman (Pratama & Koesyanto, 2020).

Menurut laporan tahunan keselamatan lalu lintas di Kota Palu menyatakan bahwa sebagian besar kecelakaan yang melibatkan pengemudi ojek online adalah tabrakan dengan kendaraan lain, terutama pada persimpangan jalan dan jalan raya utama. Kecelakaan sering terjadi pada jam sibuk, khususnya saat pagi dan sore hari ketika volume lalu lintas tinggi, serta pengemudi yang terlibat dalam kecelakaan sering kali mengalami kelelahan akibat jam kerja yang panjang dan tidak teratur, serta kurangnya pelatihan formal mengenai keselamatan berkendara (Dinas Perhubungan Kota Palu, 2023).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dari Universitas Tadulako, ditemukan bahwa banyak pengemudi ojek online cenderung mengabaikan peraturan lalu lintas dan menggunakan kendaraan dalam kondisi yang kurang baik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sekitar 40% pengemudi tidak memiliki pengetahuan memadai mengenai teknik mengemudi defensif dan cara menangani situasi darurat di jalan (Tasya, dkk., 2023).

Dengan mempertimbangkan analisis situasi di atas, jelas bahwa ada kebutuhan mendesak untuk program edukasi keselamatan berkendara di kalangan pengemudi ojek online pemula di Kota Palu. Program ini diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan, meningkatkan kesadaran tentang peraturan lalu lintas, dan memperbaiki teknik berkendara pengemudi. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan keselamatan berkendara dapat mengurangi angka kecelakaan hingga 30% dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas (Goniewicz, dkk., 2016; Septiari, 2022).

Urgensi kegiatan pengabdian ini sangat tinggi mengingat peningkatan angka kecelakaan dan tingginya risiko yang dihadapi pengemudi ojek online pemula. Jika tidak diatasi, risiko ini dapat terus berkembang, mengancam keselamatan pengemudi serta penumpang mereka, dan berpotensi menurunkan kualitas layanan transportasi di kota tersebut. Selain itu, masalah ini juga berdampak pada kualitas lingkungan. Pengabdian oleh Wahab dkk. (2019) menunjukkan bahwa kendaraan sepeda motor, termasuk yang digunakan oleh pengemudi ojek online, menyumbang signifikan terhadap polusi udara, yang dapat memperburuk kualitas udara dan kesehatan masyarakat. Program edukasi keselamatan berkendara yang komprehensif sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan kepatuhan pengemudi terhadap peraturan lalu lintas. Dengan pelatihan ini, diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan, meningkatkan kualitas pelayanan, dan juga berkontribusi pada pengurangan polusi udara melalui pengemudian yang lebih efisien dan aman. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan solusi nyata terhadap masalah keselamatan berkendara dan dampak lingkungan yang semakin mendesak, serta berdampak positif bagi pengemudi ojek online pemula, masyarakat umum, dan perekonomian lokal.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di tempat berkumpul pengemudi ojek online pemula di jalan Tadulako Kota Palu Sulawesi Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari, yaitu hari pertama, yaitu tanggal 22 Juni 2024 dilakukan persiapan kegiatan, dan hari kedua, yaitu tanggal 23 Juni 2024 dilakukan kegiatan pelatihan.

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah pengemudi ojek online pemula yang beroperasi di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Pengemudi ojek online pemula adalah individu yang baru memulai pekerjaan sebagai pengemudi ojek online dan memiliki sedikit atau bahkan tidak ada pengalaman sebelumnya dalam mengemudi sebagai ojek online. Mereka biasanya baru saja mendaftar dan diterima di salah satu platform layanan transportasi online seperti GOJEK, GRAB, MAXIM, atau SHOPEE FOOD. Pengemudi pemula ini mungkin belum sepenuhnya memahami atau menguasai berbagai aspek penting dalam menjalankan tugasnya, seperti teknik mengemudi yang aman, pengetahuan tentang peraturan lalu lintas, cara menangani situasi darurat di jalan, serta interaksi yang efektif dengan penumpang. Mereka juga cenderung belum memiliki rutinitas atau jam kerja yang tetap dan mungkin masih dalam proses adaptasi dengan tuntutan pekerjaan sebagai pengemudi ojek online.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 10 orang yang merupakan pengemudi ojek online pemula yaitu perwakilan dari masing-masing platform layanan transportasi online. Penentuan jumlah peserta didasarkan pada alasan agar pelatihan dapat interaktif, mudah dilakukan pengawasan dan bimbingan, serta diskusi dapat lebih produktif. Peserta dipilih sebagai perwakilan dari setiap platform layanan transportasi online untuk nantinya menyebarluaskan pengetahuan tentang keselamatan berkendara kepada komunitasnya. Tim pengabdian akan mendatangi tempat berkumpul ojek online dan meminta ketua komunitas untuk menunjuk anggotanya yang merupakan pengemudi ojek online pemula sebagai peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Metode Pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan perencanaan dan persiapan. Pada kegiatan ini dilaksanakan analisis kebutuhan dengan metode survei dan wawancara pengemudi ojek online pemula. Selain itu, pada kegiatan ini juga dilakukan penyusunan materi pelatihan dengan metode studi literatur. Terakhir, dilakukan promosi kegiatan dan persiapan logistik dengan melakukan koordinasi dengan semua anggota tim pengabdian.

2. Kegiatan pelatihan edukasi bagi pengemudi pemula. Pada kegiatan ini, dilaksanakan *pre-test* melalui metode evaluasi tertulis untuk menilai pengetahuan awal peserta. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi pelatihan tentang keselamatan pengemudi ojek online pemula menggunakan metode persentasi. Kemudian, peserta terlibat dalam diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman mereka. Selanjutnya, dilaksanakan *post-test* melalui metode evaluasi tertulis untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Terakhir, peserta mengikuti praktik teknik berkendara yang aman menggunakan metode praktik di lapangan.
3. Kegiatan keberhasilan kegiatan. Pada kegiatan ini, dilaksanakan evaluasi hasil *pre-test* dan *post-test* menggunakan metode statistik untuk menentukan peningkatan pengetahuan. Selanjutnya, dilaksanakan survei efektivitas sesi diskusi melalui wawancara kepada peserta setelah sesi diskusi dan tanya jawab dilakukan. Kemudian, survei kepuasan peserta dilakukan melalui wawancara sebulan setelah kegiatan pelatihan dengan menghubungi setiap peserta secara langsung untuk menanyakan pelaksanaan teknik berkeselamatan yang aman. Terakhir, tim pengabdian merencanakan pelatihan berkelanjutan dengan menyoal kota-kota lain di Sulawesi Tengah agar tercipta keselamatan berkendara secara menyeluruh.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan pada kegiatan ini meliputi:

1. Peningkatan Pengetahuan: Diukur melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*, menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai teknik berkendara aman sebesar 40%. Selain itu, terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang peraturan lalu lintas sebesar 20%. Terakhir, peserta juga mengalami peningkatan dalam penanganan situasi darurat sebesar 30%.
2. Efektivitas sesi diskusi: diukur melalui hasil wawancara kepada peserta setelah diskusi dan tanya jawab. Indikator ini menunjukkan bahwa 80% peserta merasakan manfaat dari diskusi, dan terdapat peningkatan pemahaman terhadap situasi kompleks sebesar 70%.
3. Indikator tambahan yang digunakan adalah adanya survei kepuasan peserta yang menunjukkan bahwa 90% peserta puas terhadap materi pelatihan. Selain itu, 85% peserta merasakan adanya relevansi pelatihan dengan pekerjaan mereka. Terakhir, 80% peserta merasakan peningkatan kepercayaan diri setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi pada kegiatan ini meliputi:

1. Pelaksanaan *Pre-test* dan *Post-test*. Penilaian awal (*pre-test*) dilakukan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum pelatihan. Setelah pelatihan, penilaian akhir (*post-test*) dilakukan untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh.
2. Efektivitas sesi diskusi, dengan melakukan wawancara kepada peserta setelah sesi diskusi dan tanya jawab selesai. Pada kegiatan ini, peserta diminta memberikan feedback mengenai manfaat diskusi dan seberapa baik mereka memahami situasi kompleks yang dibahas.
3. Survei kepuasan peserta melalui wawancara untuk mengevaluasi kepuasan, relevansi, dan peningkatan kepercayaan diri setelah mengikuti kegiatan pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

A. Kegiatan Perencanaan dan Persiapan

Tahapan kegiatan perencanaan dan persiapan untuk kegiatan pengabdian masyarakat Edukasi Keselamatan Berkendara bagi Pengemudi Ojek Online pemula di Kota Palu dimulai dengan identifikasi masalah dan kebutuhan di lapangan. Langkah awal ini melibatkan pengumpulan data mengenai angka kecelakaan yang melibatkan pengemudi ojek online pemula serta wawancara dengan pengemudi dan

pengguna jasa untuk memahami tantangan keselamatan yang mereka hadapi. Berdasarkan hasil identifikasi, tim penyelenggara menyusun rencana program yang mencakup tujuan, sasaran, materi pelatihan, metode pelatihan, jadwal, dan anggaran. Penyusunan rencana ini bertujuan memastikan semua aspek keselamatan berkendara yang relevan tercakup dalam pelatihan.

Selanjutnya, kerja sama dengan berbagai pihak terkait sangat penting untuk kesuksesan program ini. Tim penyelenggara melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, perusahaan ojek online, serta komunitas pengemudi lokal untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi aktif. Materi pelatihan disusun oleh ahli keselamatan berkendara dan meliputi teknik berkendara defensif, pemahaman peraturan lalu lintas, penanganan situasi darurat, dan praktik mengemudi aman. Materi ini dirancang dalam format yang mudah dipahami dan relevan dengan kondisi di lapangan. Instruktur yang berpengalaman direkrut dan diberikan pelatihan tambahan untuk memastikan mereka siap menyampaikan materi dengan efektif dan menggunakan metode pengajaran yang interaktif serta partisipatif.

Promosi program dilakukan melalui media sosial dan flyer yang menginformasikan tentang pelatihan ini. Pendaftaran peserta dilakukan secara online dan offline dengan memberikan informasi kegiatan kepada pengemudi ojek online yang sering mangkal di sekitaran kampus. Jadwal pelatihan disusun dengan mempertimbangkan waktu kerja pengemudi untuk memaksimalkan partisipasi, sementara persiapan logistik meliputi pemilihan lokasi pelatihan, penyediaan alat peraga dan materi pelatihan, serta pengaturan konsumsi dan transportasi jika diperlukan.

B. Kegiatan Pelatihan Edukasi Berkendara bagi Pengemudi Ojek Online Pemula

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Edukasi Keselamatan Berkendara bagi Pengemudi Ojek Online pemula di Kota Palu dirancang secara sistematis untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan program. Kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan yang mencakup identifikasi masalah dan kebutuhan, penyusunan rencana program, kerja sama dengan stakeholder, penyusunan materi pelatihan, perekrutan dan pelatihan instruktur, promosi program, serta perekrutan peserta. Pada hari kedua pengabdian, kegiatan dimulai dengan registrasi peserta di lokasi pelatihan yang telah disiapkan. Peserta berasal dari berbagai platform ojek online seperti GOJEK, GRAB, MAXIM, dan SHOPEE FOOD. Setelah registrasi, peserta mengikuti sesi pembukaan yang dipimpin oleh ketua tim pengabdian. Sesi pembukaan ini mencakup sambutan, penjelasan tujuan pelatihan, dan pengenalan instruktur.

Tahap pertama pelatihan adalah *pre-test* yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal peserta mengenai keselamatan berkendara (lihat Gambar 1). *Pre-test* ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda yang mencakup berbagai aspek keselamatan berkendara, seperti teknik berkendara defensif, pemahaman peraturan lalu lintas, dan penanganan situasi darurat. Hasil *pre-test* ini digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah pelatihan.

Setelah *pre-test*, peserta memasuki sesi penyampaian materi yang disampaikan oleh instruktur berpengalaman (lihat Gambar 2). Materi pelatihan disusun secara komprehensif dan disampaikan dengan metode yang interaktif. Pemateri pada sesi ini berasal dari tim pengabdian yang telah memiliki kompetensi dibidang Ahli Keselamatan Jalan dan telah memiliki reputasi pada publikasi ilmiah dibidang keselamatan jalan. Materi yang disajikan pada sesi ini mencakup presentasi, video edukasi, studi kasus, dan demonstrasi teknik berkendara aman. Instruktur memberikan penjelasan mendalam tentang pentingnya keselamatan berkendara, teknik berkendara defensif, cara mengantisipasi bahaya di jalan, serta peraturan lalu lintas yang harus dipatuhi.



Gambar 1. Pelaksanaan *pre-test*.



Gambar 2. Pelaksanaan penyampaian materi keselamatan berkendara

Materi yang diberikan kepada peserta pada kegiatan ini terdiri dari pengetahuan teknik berkendara dengan aman, pemahaman peraturan lalu lintas dan penanganan situasi darurat. Informasi terhadap ketiga materi tersebut disajikan pada gambar 3.

Teknik berkendara aman yang diajarkan dalam pelatihan ini meliputi penggunaan rem yang tepat, menjaga jarak aman dengan kendaraan lain, memperhatikan kondisi jalan, serta menghindari penggunaan ponsel saat berkendara. Selain itu, pengemudi diajarkan untuk selalu menggunakan perlengkapan keselamatan seperti helm standar dan jaket pelindung, serta rutin memeriksa kondisi kendaraan sebelum beroperasi.

Pemahaman peraturan lalu lintas adalah salah satu materi penting yang diajarkan dalam pelatihan keselamatan berkendara bagi pengemudi ojek online pemula di Kota Palu. Materi ini mencakup berbagai aspek penting yang harus diketahui dan



Gambar 3. Ilustrasi materi yang disajikan pada kegiatan pengabdian

dipatuhi oleh setiap pengemudi untuk memastikan keselamatan mereka dan pengguna jalan lainnya. Materi pemahaman peraturan lalu lintas yang disampaikan dalam pelatihan meliputi penggunaan rambu lalu lintas yang mencakup pengertian dan fungsi rambu sebagai tanda yang dipasang di tepi jalan untuk memberikan informasi, peringatan, atau perintah kepada pengguna jalan; jenis-jenis rambu seperti rambu peringatan, larangan, perintah, dan petunjuk; serta implementasi di lapangan di mana pengemudi diajarkan untuk membaca, memahami, dan menerapkan pengetahuan ini dalam aktivitas sehari-hari mereka di jalan. Pengenalan tentang lampu lalu lintas yang mencakup fungsi dan pentingnya lampu lalu lintas dalam mengatur pergerakan kendaraan di persimpangan untuk mencegah kecelakaan, arti dari setiap warna lampu (merah, kuning, hijau), dan bagaimana bereaksi terhadap masing-masing, serta pentingnya kepatuhan terhadap lampu lalu lintas untuk keselamatan bersama. Pengenalan tentang marka jalan yang meliputi jenis-jenis marka jalan seperti garis tengah, garis tepi, *zebra cross*, dan lainnya, pentingnya marka jalan dalam mengatur alur lalu lintas dan mencegah kecelakaan, serta implementasi praktis di mana pengemudi diharapkan selalu mematuhi marka jalan yang ada dan memahami arti dari setiap tanda yang mereka temui di jalan; dan pengenalan tentang batas kecepatan yang mencakup pentingnya mematuhi batas kecepatan sebagai salah satu cara efektif untuk mengurangi risiko kecelakaan, bagaimana batas kecepatan ditetapkan berdasarkan kondisi jalan dan lingkungan sekitar, serta pentingnya kepatuhan dan pengawasan terhadap batas kecepatan yang ditetapkan dan konsekuensi hukum jika melanggarnya.

Materi terakhir yang diberikan pada pengabdian ini adalah penanganan situasi darurat meliputi jenis-jenis situasi darurat seperti kecelakaan, kerusakan kendaraan, atau cuaca buruk; tindakan pertama di tempat kejadian yang harus dilakukan segera setelah kejadian darurat terjadi untuk meminimalkan risiko; serta kesiapan mental dan fisik pengemudi dalam menghadapi situasi darurat di jalan.

Salah satu aspek penting dari pelatihan ini adalah sesi praktik langsung di lapangan. Peserta diajarkan penerapan teknik-teknik berkendara yang telah dipelajari. Instruktur mengawasi setiap peserta dan memberikan *feedback* langsung untuk memastikan bahwa peserta dapat menerapkan teknik dengan benar. Sesi

praktik ini meliputi latihan mengemudi di berbagai kondisi jalan, simulasi situasi darurat, serta latihan mengendalikan kendaraan dengan aman.

Selain sesi praktik, diadakan juga sesi diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion/FGD*) (lihat Gambar 4). Dalam sesi ini, peserta diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman mereka di lapangan, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi sebagai pengemudi ojek online pemula, termasuk cara mengatasi permasalahan keterbatasan jarak pandang di persimpangan yang dapat mempengaruhi keselamatan berkendara serta cara yang bijak menggunakan ponsel untuk melihat lokasi pada saat akan menjemput konsumen. Sesi diskusi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan memperkuat pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan.



Gambar 4. Sesi diskusi

Setelah semua sesi pelatihan selesai, diadakan *post-test* untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. *Post-test* ini menggunakan format yang sama dengan *pre-test* untuk memudahkan perbandingan hasil. Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang keselamatan berkendara, yang membuktikan efektivitas materi dan metode pelatihan. Untuk mengukur tingkat kepuasan peserta, dilakukan survei kepuasan di akhir pelatihan. Survei ini mencakup pertanyaan mengenai kualitas materi, metode penyampaian, fasilitas pelatihan, dan manfaat yang dirasakan peserta. Hasil survei menunjukkan bahwa 90% peserta merasa puas dengan pelatihan ini dan menganggapnya sangat bermanfaat untuk pekerjaan mereka sehari-hari. Pelatihan ditutup dengan sesi penyerahan sertifikat kepada peserta yang telah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan. Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan atas partisipasi dan pencapaian peserta dalam pelatihan. Selain itu, diberikan juga penghargaan kepada peserta dengan performa terbaik selama pelatihan, berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* serta observasi instruktur.

Kegiatan pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada pengemudi ojek online pemula, tetapi juga menciptakan kesadaran akan pentingnya keselamatan berkendara di kalangan mereka. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para pengemudi dapat lebih waspada dan disiplin saat berkendara, sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan keselamatan di jalan raya. Keberhasilan pelatihan ini juga tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk Universitas Tadulako dan komunitas pengemudi lokal.

Kerja sama yang baik antara semua pihak terkait memastikan bahwa pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuannya. Dalam jangka panjang, diharapkan kegiatan seperti ini dapat dilanjutkan dan diperluas ke daerah lain, sehingga dapat memberikan dampak positif yang lebih luas dalam meningkatkan keselamatan berkendara di wilayah Sulawesi Tengah. Evaluasi jangka panjang juga direncanakan untuk menilai dampak pelatihan ini terhadap angka kecelakaan lalu lintas di Kota Palu. Dengan analisis data yang berkelanjutan, diharapkan program pelatihan ini dapat terus disempurnakan dan menjadi model bagi program keselamatan berkendara lainnya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas metode pelatihan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

C. Keberhasilan Kegiatan

Hasil dari kegiatan Edukasi Keselamatan Berkendara bagi Pengemudi Ojek Online pemula di Kota Palu menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan berkendara peserta. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, terdapat peningkatan rata-rata skor dari 55% menjadi 85%, yang menunjukkan bahwa materi pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman pengemudi tentang teknik berkendara aman, peraturan lalu lintas, dan penanganan situasi darurat. Hasil *pre-test* dan *post-test* ditunjukkan pada Tabel 1. Observasi langsung selama pelatihan juga mengindikasikan perubahan positif dalam perilaku berkendara, di mana pengemudi lebih memperhatikan penggunaan helm dengan benar, mematuhi aturan lalu lintas, dan lebih berhati-hati saat menghadapi situasi di jalan.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *post-test*

<i>Indikator</i>	<i>Sebelum Pelatihan (Pre-test)</i>	<i>Setelah Pelatihan (Post-test)</i>	<i>Peningkatan</i>
Rata-rata skor (%)	55%	85%	30%
Pengetahuan teknik berkendara aman	50%	90%	40%
Pemahaman peraturan lalu lintas	60%	80%	20%
Penanganan situasi darurat	55%	85%	30%

Diskusi yang diadakan selama pelatihan memungkinkan pengemudi untuk berbagi pengalaman dan bertanya tentang situasi spesifik yang mereka hadapi, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Pada Tabel 2 menunjukkan sebanyak 80% peserta menyatakan bahwa diskusi kelompok sangat membantu mereka memahami situasi berkendara yang kompleks dan berbagi strategi untuk mengatasinya, dan 70% peserta merasakan adanya peningkatan pemahaman situasi kompleks tentang keselamatan berkendara.

Tabel 2. Efektivitas sesi diskusi

<i>Indikator</i>	<i>Persentase</i>
Manfaat diskusi	80%
Peningkatan pemahaman situasi kompleks	70%

Keberhasilan kegiatan ditunjukkan melalui hasil survei kepuasan peserta yang menunjukkan bahwa 90% pengemudi merasa puas dengan materi dan metode

pelatihan yang disampaikan, serta merasa bahwa pelatihan ini sangat relevan dengan pekerjaan mereka sehari-hari yang ditunjukkan pada tabel 3. Data dari peserta pelatihan menunjukkan bahwa setelah sebulan selesai pelatihan edukasi keselamatan berkendara, mereka tidak mengalami kecelakaan di jalan raya, yang menandakan bahwa pelatihan ini efektif dalam mengurangi insiden lalu lintas.

Tabel 3. Survey Kepuasan Peserta

<i>Indikator</i>	<i>Persentase</i>
Kepuasan terhadap materi pelatihan	90%
Relevansi pelatihan dengan pekerjaan	85%
Peningkatan kepercayaan diri	80%

Data pada tabel 1-3 di atas menunjukkan bahwa kegiatan edukasi keselamatan berkendara ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengemudi ojek online pemula secara signifikan, serta mendapatkan respons positif dari para peserta dan mitra yang terlibat. Ini menegaskan pentingnya program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan keselamatan berkendara dan kualitas layanan transportasi online di Indonesia.

Kegiatan pengabdian ini juga menekankan pentingnya pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi pengemudi ojek online pemula. Dengan rencana untuk melaksanakan program pelatihan secara berkala, diharapkan dampak positif dari pelatihan ini dapat terus berlanjut dan menjadi contoh bagi kota-kota lain. Dalam jangka panjang, inisiatif ini diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan kualitas layanan transportasi online di Indonesia. Studi dan penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari pelatihan ini terhadap keselamatan jalan raya secara keseluruhan. Penelitian lanjutan juga dapat mencakup analisis data kecelakaan lalu lintas sebelum dan sesudah pelatihan di berbagai kota untuk mengukur efektivitas program ini secara lebih komprehensif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri pengemudi ojek online pemula, serta mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas. Dengan adanya rencana pelatihan berkelanjutan, diharapkan dampak positif dari kegiatan ini dapat terus berlanjut dan meluas ke daerah-daerah lain.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Tadulako yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui Dana DIPA Fakultas Teknik Universitas Tadulako Tahun 2024 dengan SK Rektor Universitas Tadulako No. 6659/UN28/KU/2024.

Referensi

- Badan Pusat Statistik. (2022). Indeks Pembangunan Manusia di Kota Palu Tahun 2022. [Laporan]. Diakses dari <https://palukota.bps.go.id/publication/2023/12/28/bcf9f8b8a000a0ab33455a8b/indeks-pembangunan-manusia-kota-palu-tahun-2022.html>.
- Dinas Perhubungan Kota Palu. (2023). Laporan Tahunan Keselamatan Lalu Lintas, Kota Palu. <https://ppid.sultengprov.go.id/wp-content/uploads/2023/08/LAKIP-DISHUB.pdf>

- Goniewicz, K., Goniewicz, M., Pawłowski, W., & Fiedor, P. (2016). Road accident rates: strategies and programmes for improving road traffic safety. *European journal of trauma and emergency surgery*, 42, 433-438.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/26162937/>
- Lumante, D. I., Telew, A., & Bawiling, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Aman Berkendara (Safety Riding) Pada Pengemudi Ojek Online Di Kota Manado. *Epidemia: Jurnal Kesehatan Masyarakat Unima*, 7-13.
<https://doi.org/10.53682/ejkm.vi.1129>
- Tasya, R. F., Irma, I., & Akifah, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Safety Riding Awareness Pada Pengemudi Ojek Online Maxim Di Kota Kendari Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 201-206.
<https://doi.org/10.14710/jkm.v11i2.38043>
- Pratama, R. Y. A., & Koesyanto, H. (2020). Kejadian Kecelakaan pada Pengemudi Ojek Online. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(Special 1), 13-24.
<https://doi.org/10.15294/higeia.v4iSpecial%201.34997>
- Ramlan, R., Bahar, T., Mashuri, M., & Yolanda, O. (2020). Penilaian perjalanan belanja online masyarakat Kecamatan palu Timur berdasarkan waktu tempuh dan biaya. *Konferensi Nasional Teknik Sipil Ke-16, Bali, Indonesia* 15.
- Septiari, R., Budiharti, N., & Rofieq, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Safety Riding bagi Pengemudi Ojek Online di Kota Malang. *Prosiding SENIATI*, 6(1), 207-211.
<https://doi.org/10.36040/seniati.v6i1.4939>
- Wahab, A. W., La Nafie, N., Ramang, M., Raya, I., & Hala, Y. (2019). Pelatihan Pengukuran Emisi Gas Karbon Monoksida (CO) dan Nitrogen Oksida (NOx) Pada Kendaraan Bermotor Di SMA Negeri 2 Bone. *Jurnal Panrita Abdi*, 3(2), 125-132.
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/6602>

Penulis:

Jurair Patunrangi, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako. E-mail: jurair62@gmail.com

Ratnasari Ramlan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako. E-mail: ramlanratnasari@gmail.com

Ismadarni, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako. E-mail: isma.fatek@gmail.com

Sari Puji Lestari, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako. E-mail: pujisari@gmail.com

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Patunrangi, J., Ramlan, R., Ismadarni, I., & Lestari, S.P. (2025). Edukasi Keselamatan Berkendara Bagi Pengemudi Ojek Online di Kota Palu. *Jurnal Panrita Abdi*, 9(1), 80-90.